

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (CGC)* yang diprosikan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* , Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan *karakteristik Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kepemilikan manajerial akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa perubahan kepemilikan institusional akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yang berkaitan adanya keterbatasan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen yang terkait dengan karakteristik *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*, misalnya Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dewan komisaris, komite audit, dan profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja, tetapi dapat menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan metode yang lain seperti *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian seperti memperpanjang rentang periode pengamatan.

### **5.3 Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas terkhusus pada kepemilikan manajerial karena tidak semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 untuk pihak manajerial nya memiliki saham di perusahaan tersebut.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya lima tahun yaitu 2015-2019.
3. Variabel untuk mewakili *Good Corporate Governance* hanya menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan (*firm size*).
4. Penulis melakukan penilaian sendiri untuk tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.